

## HUBUNGAN POLA NUTRISI DENGAN LAMA WAKTU PENYEMBUHAN LUKA *POST-OPERASI SECTIO CAESAREA* DI RSUD PATUT PATUH PATJU KABUPATEN LOMBOK BARAT

Windi Anriati<sup>1</sup>, Ni Made sumartyawati<sup>2</sup>, Nurul Ilmi<sup>3</sup>,  
<sup>123</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mataram  
nurulilmi.1982@gmail.com

### Abstrak

**Pendahuluan :** Kelahiran normal atau persalinan, adalah pengeluaran janin selama kehamilan yang cukup bulan (37-42 minggu). Komplikasi persalinan terkadang membutuhkan tindakan pembedahan (*Sectio Caesarea*) Section caesarea dimana tindakan ini dapat menyebabkan adanya luka sayatan di abdomen. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka tersebut adalah kebutuhan nutrisi.

**Tujuan :** Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pola nutrisi dengan lama waktu penyembuhan luka post-operasi pada *sectio caesarea* Di RSUD patut patuh patju Kab. Lombok Barat.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan pendekatan Cross Sectional, dengan uji statistik *separman rank test* dengan 39 sample, yang diambil menggunakan *accidental sampling*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pola nutrisi dengan lama waktu penyembuhan luka post-operasi *Sectio Caesarea* dengan nilai *Sig (2-tailed) < 0.05* yaitu 0.017. berdasarkan pengamatan diperoleh 34 responden dengan nutrisi terpenuhi (87%) dan pada hari ke 14 atau fase maturasi, 6 orang masih merasakan sangat nyeri saat bergerak di bagian luka, dan 33 responden masih merasakan sedikit nyeri.

**Kesimpulan :** ada hubungan pola nutrisi dengan lama waktu penyembuhan luka post-operasi *Sectio Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat.

**Kata kunci:** nutrisi, section caesarea, lama penyembuhan luka.

### Abstract

**Introduction:** Normal childbirth, or labor, is the expulsion of the fetus at full-term pregnancy (37–42 weeks). Labor complications sometimes require surgical intervention in the form of a cesarean section.

A cesarean section involves an abdominal incision, which results in a surgical wound. One of the factors influencing the wound-healing process is nutritional status.

**Objective:** This study aimed to determine the relationship between nutritional patterns and the duration of postoperative wound healing in cesarean section patients at Patut Patuh Patju Regional General Hospital, West Lombok Regency.

**Methods:** This study employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. Statistical analysis used the Spearman rank test on 39 samples selected through accidental sampling.

**Results:** The results showed a significant relationship between nutritional patterns and the duration of postoperative wound healing in cesarean section patients, with a *Sig. (2-tailed) value < 0.05*, namely 0.017. Observations indicated that 34 respondents had adequate nutrition (87%). On day 14, during the maturation phase, 6 respondents still experienced severe pain when moving at the wound site, while 33 respondents reported mild pain.

**Conclusion:** There is a relationship between nutritional patterns and the duration of postoperative wound healing in cesarean section patients at Patut Patuh Patju Regional General Hospital, West Lombok Regency.

**Keywords:** nutrition, cesarean section, wound healing duration.

## Pendahuluan

Kelahiran normal atau persalinan, adalah pengeluaran janin selama kehamilan yang cukup bulan (37-42 minggu), yang terjadi secara spontan dan berlangsung selama 18 jam dengan presentasi belakang kepala, dan tanpa komplikasi bagi ibu dan janin. (Hidayati et al., 2020). *Sectio caesarea* merupakan tindakan yang beresiko, dampak yang ditimbulkan antara lain, berupa pendarahan, infeksi, anesthesia, emboli paru-paru, kegagalan ginjal akibat hipotensi yang lama. Pasien yang menjalani persalinan dengan metode *sectio caesarea* biasanya merasakan berbagai ketidaknyamanan. (Anasril, Tri Mulyono H, 2024)

Menurut *World Health Organization* (WHO), angka *sectio caesarea* rata-rata 5-15% per 1000 kelahiran di seluruh dunia. angka di rumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara angka di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Data yang dikumpulkan dari RISKESDAS (Survey Kesehatan Dasar, 2018) menunjukkan bahwa tingkat kejadian persalinan yang disebabkan oleh tindakan *sectio caesarea* di Indonesia mencapai 79% dari total jumlah persalinan (Luh et al., 2021).

Persentase ibu di NTB yang melahirkan melalui operasi caesar 10,2% lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional sebesar 15,3%, sehingga provinsi ini menduduki peringkat ke-22 dari 33 provinsi, (RISKESDAS NTB 2022). Luka yang disebabkan oleh sayatan di abdomen disebabkan oleh prosedur *sectio caesarea* yang pada dasarnya memerlukan proses penyembuhan, salah satunya adalah nutrisi.

Nutrisi dapat membantu sel dan jaringan melakukan regenerasi atau kembali ke kondisi normal melalui pertumbuhan sel. Pada kenyataannya, banyak pasien masih khawatir bahwa mengonsumsi makanan yang mengandung protein seperti telur, ikan, atau daging setelah *sectio caesarea* dapat memengaruhi luka, menyebabkan gatal, dan memerlukan waktu yang lama untuk sembuh. (Lestari et al., 2021). Selain itu ada dua jenis faktor dapat mempengaruhi penyembuhan luka. Yang pertama adalah faktor umum, seperti usia, nutrisi, sepsis,

steroid, dan obat-obatan; yang kedua adalah faktor lokal, seperti oksigenasi, hematoma, dan sebagainya. (Taufik et al., 2024)

Mempercepat penyembuhan luka, memperhatikan pola nutrisi pasien pasca *sectio caesarea* sangat penting. Karena proses fisiologi penyembuhan luka bergantung pada ketersediaan protein, vitamin, dan mineral, penyembuhan luka biasanya membutuhkan nutrisi yang tepat. mineral yang penting untuk proses penyembuhan luka dan pembentukan jaringan baru. (Roselita et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pola Nutrisi Dengan Lama Waktu Penyembuhan Luka Post Operasi Pada *Sectio Caesarea* di RSUD Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat

## Metode

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kuesioner, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti. Desain penelitian menggunakan desain *cross sectional* yaitu rancangan penelitian yang pada saat penelitian melakukan pengukuran atau *time approach* pengamatan pada saat bersamaan (*point time approach*) antara independen dengan variabel dependen (Hidayat, 2010).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh post op sc di ruang nifas/aster di rsud patut patuh patju pada bulan juni-agustus 2024 sebanyak 199 orang dengan rata-rata perbulannya sebanyak 66 orang, sehingga polulasinya sebanyak 66 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *accidental sampling* Jumla sampel penelitian sebesar 39 orang yang didapatkan dari hasil perhitungan menggunakan rumus sloving penjumlahan Ibu Post Op SC Di Ruang Nifas Wilayah Kerja RSUD Patut Patuh Patju Gerung Lombok Barat sebanyak 39 sampel

Dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji statistik *spearman rank*.

### Hasil Distribusi Frekuensi Responden

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan data umum Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat.

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	(15-19) Remaja akhir	2	5
2	(20-39) Dewasa awal	37	95
Total		39	100

  

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	IRT	32	82
2	Swasta	5	13
3	Pedagang	2	5
Total		39	100

  

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	TS	2	5
2	SD	7	18
3	SMP	5	13
4	SMA	14	36
5	Perguruan tinggi	11	28
Total		39	100

Sumber: Data Primer, 2025.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 78 responden didapatkan responden dengan kategori usia remaja akhir (15-19 tahun) sebanyak 2 responden (5%), dan usia dewasa awal (20-39 tahun) sebanyak 37 responden (95%). Dalam tabel juga menunjukkan bahwa dari 39 responden didapatkan responden paling banyak dengan profesi sebagai IRT atau ibu rumah tangga, sebanyak 32 responden (82%), dan bekerja swasta sebanyak 5 responden (13%) dan sebagai pedagang sebanyak 2 orang (5%). Dan didapatkan ibu tidak sekolah sebanyak 2 responden (5%), sebanyak 7 responden SD (18%), sebanyak 5 responden SMP (13%), 14 responden SMA (36%), sebanyak 5 responden D3 (13%), dan responden dengan pendidikan terakhir di perguruan tinggi (D3 dan S1) sebanyak 11 orang (28%).

### a. Distribusi responden berdasarkan pola nutrisi ibu post-operasi *Section Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat.

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan pola nutrisi ibu *post-operasi Section Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat.

No	Pola Nutrisi	Jumlah	Persentase (%)
1	Terpenuhi	34	87
2	Tidak Terpenuhi	5	13
Total		39	100

(Sumber : Data primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 4 terkait distribusi responden berdasarkan pola nutrisi responden *post-operasi Section Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat, dari hasil didapatkan, 34 responden dengan nutrisi terpenuhi (87%), dan 13 responden dengan nutrisi tidak terpenuhi (13%).

### b. Distribusi responden berdasarkan lama waktu penyembuhan luka post-operasi *Section Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat.

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan lama waktu penyembuhan luka post-operasi *Section Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat.

No	Lama penyembuhan luka	Jumlah	Persentase (%)
1	Cepat	0	0
2	Normal	26	67
3	Lambat	13	33
Total		39	100

(Sumber: Data primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 5 terkait Lama penyembuhan luka post-operasi *Section Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju

Kabupaten Lombok Barat, dari hasil observasi, terdapat 26 responden dengan penyembuhan luka normal (67%), dan 13 responden dengan penyembuhan luka Lambat (33%).

**c. Hubungan pola nutrisi dengan lama waktu penyembuhan luka post-operasi Sectio Caesarea Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat.**

Tabel 4 analisis hubungan pola nutrisi dengan lama waktu penyembuhan luka post-operasi *Sectio Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat.

Correlations			
		Nutrisi	Penyembuhan luka
Spearman's rho	Nutrisi	Correlation	1.000
		Coefficient	-.380*
		Sig. (2-tailed)	.017
	Penyembuhan luka	N	39
		Correlation	1.000
		Coefficient	.380*
		Sig. (2-tailed)	.017
		N	39

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan table 4 di atas, dapat diketahui hasil analisa data hubungan pola nutrisi dengan lama waktu penyembuhan luka post-operasi *Sectio Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat, Ha diterima, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.1, maka berkorelasi, jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0.1, maka tidak berkorelasi.

Dalam table uji *statistic Spearman's rho* di atas menunjukkan bahwa nilai nilai *Sig (2-tailed)* < 0.1 yaitu 0.017, maka artinya ada hubungan pola nutrisi dengan lama waktu penyembuhan luka post-operasi *Sectio*

*Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat, dimana kekuatan hubungan didapatkan nilai *Correlation Coefficient* -0.380 yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang lemah antara dua variable yang dianalisis.

Dari hasil uji *spearman rank test*, didapatkan kekuatan hubungan nilai *Correlation Coefficient* -0.380 yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang lemah antara dua variable yang dianalisis.

**Pembahasan**

Berdasarkan Tabel 2 terkait distribusi responden berdasarkan pola nutrisi responden post-operasi *Sectio Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat, dari hasil didapatkan, 34 responden dengan nutrisi terpenuhi (87%), dan 13 responden dengan nutrisi tidak terpenuhi (13%).

Beberapa faktor mempengaruhi pasca kecepatan penyembuhan luka post *sectio caesarea*, diantaranya adalah mobilisasi dini, nutrisi, perawatan luka, obat, nutrisi yang cukup berperan penting dalam mendukung proses penyembuhan. Asupan nutrisi yang memadai, termasuk protein, vitamin, dan mineral, diperlukan untuk memenuhi kebutuhan metabolisme yang meningkat selama fase penyembuhan. Kekurangan nutrisi dapat menghambat proses ini, memperlambat penyembuhan luka, dan meningkatkan risiko komplikasi pascaoperasi (Manuaba, 2012).

Untuk responden yang mengkonsumsi protein, terdapat 19 responden yang kadang-kadang mengkonsumsi makanan yang mengandung protein hewani dan nabati, seperti telur, ayam, ikan, dan tempe, dimana Protein adalah bagian penting dari protoplasma sel dan berperan penting dalam proses pertumbuhan. Protein memainkan peran penting dalam mempertahankan jaringan, mengubah komposisi tubuh, dan regenerasi jaringan, Fitri & Fitriana, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh, Enggar 2017, yang berjudul; hubungan status nutrisi dengan proses



penyembuhan luka pasca *section caesarea* di poli kandungan RSUD Jombang, dimana hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar mempunyai nutrisi normal sebanyak 22 responden dan dengan kategori penyembuhan luka baik. Hasil uji *spearman rank test* didapatkan nilai *p value* 0.028 yang artinya H1 diterima, ada hubungan status nutrisi dengan proses penyembuhan luka pasca *section caesarea* di poli kandungan RSUD Jombang.

Berdasarkan Tabel 3 terkait Lama penyembuhan luka post-operasi *Section Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat, dari hasil observasi, terdapat 26 responden dengan penyembuhan luka normal (67%), dan 13 responden dengan penyembuhan luka lama (33%).

Luka yang disebabkan oleh prosedur pembedahan atau operasi disebut "luka pasca operasi" atau "luka pasca operasi biasa". Salah satu tujuan merawat luka adalah untuk membantu proses penyembuhan luka. dimana asupan nutrisi yang cukup merupakan bagian dari proses penyembuhan luka. Setelah prosedur pembedahan atau operasi, tubuh mengalami kerusakan yang disebut penyembuhan luka post-operasi. Berbagai langkah dalam proses ini, seperti homeostasis, inflamasi, migrasi, proliferasi, dan maturasi, diatur oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Nutrisi, status gizi, infeksi, dan perawatan yang tepat adalah contoh faktor internal dan eksternal, (Oktaviani et al., 2022).

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada hari 1-5 pada fase infalamsi *post sectio caesarea* didapatkan responden masih merasakan nyeri, sebanyak 24 orang masih merasakan nyeri, 22 orang masih merasakan sedikit nyeri, dan 17 responden masih merasakan sangat nyeri, dan 24 orang mengalami sedikit bengkak pada lokasi luka operasi dan 16 orang masih sangat bengkak.

Dan pada hari ke 14 atau fase maturasi, 6 orang masih merasakan sangat nyeri saat bergerak di bagian luka, dan 33 responden masih merasakan sedikit nyeri. Dan 21

orang masih terdapat sedikit bengkak di sekitar luka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuna, 2022), dengan judul penelitian Hubungan konsumsi makanan pada ibu nifas dengan proses penyembuhan luka *post-op section caesarea* di RSUD Teungku Peukan Aceh Barat Daya, penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional study dengan 57 responden. hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan konsumsi makanan pada ibu nifas dengan proses penyembuhan luka *post-op section caesarea* (*p value*=0.020).

Berdasarkan table 4 table uji *statistic Spearman's rho* di atas menunjukkan bahwa nilai nilai *Sig (2-tailed) < 0.1* yaitu 0.017, maka artinya ada hubungan pola nutrisi dengan lama waktu penyembuhan luka post-operasi *Section Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat.

Faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka, yang pertama adalah faktor umum, seperti usia, nutrisi, sepsis, steroid, dan obat-obatan; yang kedua adalah faktor lokal, seperti oksigenasi, sebagainya. (Taufik et al., 2024), memperhatikan pola nutrisi pasien pasca *sectio caesarea* sangat penting. Karena proses fisiologi penyembuhan luka bergantung pada ketersediaan protein, vitamin, dan mineral, penyembuhan luka biasanya membutuhkan nutrisi yang tepat. mineral yang penting untuk proses penyembuhan luka dan pembentukan jaringan baru. (Roselita et al., 2020).

Dari hasil tabulasi silang didapatkan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi pemenuhan nutrisi adalah pendidikan, dimana dimana pendidikan tidak terlepas dari informasinya, Menurut (notoatmodjo 2003).

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan, dikarenakan pekerjaan merupakan bagian dari kebutuhan dasar dari kehidupan arena dilakukan untuk memperoleh status sosia ekonomi masyarakat dan pemenuhan kebutuhan keluarga, (handoko, 2008).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Hidayatil dkk 2021),

Hubungan Pola Makan Dengan Penyembuhan Luka Post Op Sectio Caesarea Di Rsud Dr. Soewondo Kendal, Sampel dalam penelitian ini adalah ibu post partum dengan post op Sectio Caesarea (SC) sebanyak 30 responden di Ruang Mawar RSUD Dr. Soewondo Kendal. Tehnik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Termasuk dalam jenis deskriptif korelasional dengan pendekatan Cross sectional menggunakan kuesioner dan checklist sebagai alat pengambilan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan pola makan dengan penyembuhan luka post op Sectio Caesarea (SC). Diharapkan ibu nifas untuk bisa mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dan takaran cukup serta tidak melakukan pantang makan, kecuali apabila ada alergi terhadap makanan tertentu, supaya proses penyembuhan luka post op Sectio Caesarea (SC) berlangsung cepat dan normal.

Penelitian ini juga sejalan dengan Fitriyana, 2021 dengan judul penelitian hubungan pola makan dengan lama penyembuhan luka *post section caesarea*. Dimana penelitian ini menggunakan kuantitatif design bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional study, dengan 32 responden. Hasil dari penelitian ini mengatakan H1 diterima dengan uji *chi-square* p-value sebesar  $0.000 < 0.05$ , ada hubungan hubungan pola makan dengan lama penyembuhan luka *post section caesarea*.

### Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah ada hubungan pola nutrisi dengan lama waktu penyembuhan luka post-operasi *Sectio Caesarea* Di Rsud Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat.

### Rujukan

- Amelia, F. I. K. A. (2022). Pengaruh Prosedur Perawatan Luka Post Operasi Terhadap Infeksi. Stikes Ahmad Dahlan, 19.
- Dewi, A. P. S., Maesaroh, S., Sulasih, U., Rahmadhani, W., & Novyriana, E. (2022). The Role Of Early

Mobilization On Wound Healing After Sectio Caesarea. Journal Of Sexual And Reproductive Health Sciences, 1(1), 7-14.

- Enggar. 2017. Hubungan status nutrisi dengan proses penyembuhan luka pasca *section caesarea* di poli kandungan RSUD Jombang. 4(1): 37-44
- Fitri, A. S., & Fitriana, Y. A. N. (2020). Analisis Senyawa Kimia Pada Karbohidrat. Sainteks, 17(1), 45-52.
- Fitriyana. 2021. hubungan pola makan dengan lama penyembuhan luka *post section caesarea*. 1 (2).
- Gerald, Y. (2020). Profil Persalinan Seksio Sesarea Pada Hipertensi Dalam Kehamilan Berdasarkan Hasil Luaran Ibu Di Rsia Sitti Khadijah 1 Makassar (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Hidayati, S. N., Widyastuti, Y. P., & Rejeki, S. (2021). Hubungan Pola Makan Dengan Penyembuhan Luka Post Op Sectio Caesarea Di Rsud Dr. Soewondo Kendal. Muswil Ipemi Jateng, 240-244.
- Hanum, L., Hasniah, H., Isneini, I., & Rijannah, F. (2024). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Banda Aceh. Getsempena Health Science Journal, 3(1), 61-69.
- Handoko, 2008. Manajemen personalia dan sumberdaya manusia edisi kedua. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Lestari, P., Haniah, S., & Utami, T. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Masalah Risiko Infeksi Post-Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Bougenvile Rsud Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. In Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppkm) Issn (Vol. 2809, P. 2767).
- Manuaba I.B.G. Manuaba, chandanita I.A: manuaba, fajar I.B.G pengantar kuliah obssteri. Cetakan pertama. Jakarta: EGC: 2012

- Nasution, S. U. (2022). Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Reproduksi: Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Penerapan Terapi Benson Terhadap Pemenuhan Rasa Nyaman Nyeri Di Rumah Sakit Inanta Di Kota Padangsidempuan.
- Oktaviani, A. T., Kusumajaya, H., & Agustiani, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1703-1712.
- Reselita, E & khori, A. N (2018). Hubungan status nutrisi dengan proses penyembuhan luka pasca sectio caesarea di poli kandungan RSUD Jombang. *Jurnal ilmiah keperawatan (scientific journal of nursing)*, 4 (1), 37-44, <https://doi.org/10.33023/JIKEP.V311.133>.
- Viyana, A., Hanifa, F., & Darmi, S. (2023). Hubungan Pengetahuan, Status Gizi Dan Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Di Rs Permata Pamulang Tahun 2023. *Sentri: Ilmiah*, 2(10), 4036-4045. *Jurnal Riset*
- Yuna. 2022. Hubungan konsumsi makanan pada ibu nifas dengan proses penyembuhan luka *post-op section caesarea* di RSUD Teungku Peukan Aceh Barat Daya. 8 (2).